

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Kabupaten Trenggalek**

##### **3.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif Daerah**

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Jawa Timur. Dapat diketahui bahwa berdasarkan kondisi geografisnya terletak pada titik koordinat  $111^{\circ} 24'$  hingga  $112^{\circ} 11'$  bujur timur dan  $7^{\circ} 63'$  hingga  $8^{\circ} 34'$  lintang selatan. Kabupaten Trenggalek memiliki batas-batas wilayah yang jelas dan teratur, di mana sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung, barat berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Pacitan, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo, serta sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan data administratif daerah, luas wilayah yang dimiliki Kabupaten Trenggalek secara keseluruhan yakni 126.140 Ha atau 1.261,40 Km<sup>2</sup>. Luas lautan yang ada seluas 4 mil dari daratan dengan memiliki luas sebesar 711,68 km<sup>2</sup>. Sebagian besar wilayah Kabupaten Trenggalek terdiri dari tanah pegunungan, yang mana memiliki luas 2/3 bagian dari luas wilayah. Namun, 1/3 bagian atau sisanya merupakan tanah dataran rendah. Adapun ketinggian tanahnya berada di antara 0 – 690 meter di atas permukaan laut (Pemerintah Kabupaten Trenggalek, 2023).

**Gambar 3.1** Wilayah Administratif Kabupaten Trenggalek



**Sumber:** Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Pada peta tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 kecamatan, yang mana termasuk 5 kelurahan dan 152 desa. Berikut merupakan rincian dari jumlah kecamatan dan desa yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Trenggalek.

**Tabel 3.1** Jumlah Kecamatan dan Desa di Kabupaten Trenggalek Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Kecamatan (Km <sup>2</sup> )
1	Panggul	17	131,56
2	Munjungan	11	154,80
3	Pule	10	118,12
4	Dongko	10	141,20
5	Tugu	15	74,72
6	Karangan	12	50,92
7	Kampak	7	79,00
8	Watulimo	12	154,44
9	Bendungan	8	90,84

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Kecamatan (Km <sup>2</sup> )
10	Gandusari	11	54,96
11	Trenggalek	8	61,16
12	Pogalan	10	41,80
13	Durenan	14	57,16
14	Suruh	7	50,72
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>1.261,40</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

### 3.1.2 Demografi Kabupaten Trenggalek

Gambaran demografi Kabupaten Trenggalek dapat ditinjau melalui sejumlah indikator, seperti kependudukan dan agama yang diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Kependudukan

Kabupaten Trenggalek memiliki jumlah penduduk sebanyak 7734.888 jiwa yang terbagi dari 369.196 jiwa penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan 365.692 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan pada hasil sensus penduduk tahun 2023, Kabupaten Trenggalek berhasil memasuki masa bonus demografi yang dapat dibuktikan melalui dengan terdapatnya 70% dari jumlah penduduknya masih berada pada rentang usia produktif (15-64 tahun). Persentase penduduk usia lansia (lebih dari 65 tahun) terdapat sebesar 11%. Sementara itu, rasio jenis kelamin antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebesar 100,06 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2022). Adapun banyaknya penduduk Kabupaten Trenggalek dapat dipaparkan secara rinci berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin sebagai berikut.

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk Kabupaten Trenggalek Tahun 2023

<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>	<b>Jenis Kelamis/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
0-4	23.760	22.491	46.251
5-9	23.851	22.902	46.753
10-14	23.822	22.572	46.394
15-19	24.174	23.930	47.104
20-24	25.148	24.833	49.981
25-29	27.143	26.384	53.527
30-34	27.264	26.226	53.490
35-39	27.843	27.046	54.889
40-44	26.395	25.696	52.091
45-49	27.063	27.541	54.604
50-54	27.456	27.564	55.020
55-59	24.989	25.012	50.001
60-64	21.054	21.525	42.579
65-69	17.042	17.616	34.658
70-74	12.006	12.120	24.126
75+	12.517	15.684	28.201
<b>Jumlah</b>	<b>31.5277</b>	<b>368.142</b>	<b>739.669</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

## 2. Agama

Berdasarkan data jumlah penduduk pada tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Trenggalek dapat disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Trenggalek sebagian besar memeluk agama Islam dengan jumlah 763.682 jiwa. Mayoritas kedua yang dianut oleh penduduk Kabupaten Trenggalek yaitu agama Kristen dengan jumlah 1.515 jiwa, sedangkan agama minoritas yang dianut oleh penduduk Trenggalek yaitu dari agama Konghuchu dengan jumlah 2 jiwa.

**Tabel 3.3** Jumlah Penduduk Kabupaten Trenggalek Menurut Agama Tahun 2023

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	749.072
2	Kristen	1.515
3	Katholik	424
4	Hindu	28
5	Budha	34
6	Kong Huchu	2
7	Lainnya	4
<b>Jumlah</b>		<b>763.690</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

### 3.1.3 Sosial Ekonomi

Kabupaten trenggalek merupakan salah satu daerah kecil yang terdapat di Jawa Timur dengan memiliki keberagaman sumber daya alam yang begitu menguntungkan, sehingga mampu berkontribusi pada perekonomian di wilayah Kabupaten Trenggalek.

Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 27% dari PDRB. Penduduk lokal di Kabupaten Trenggalek memiliki hasil pertanian dan perkebunan termasuk cengkeh, kopi, dan kelapa, serta hortikultura dan tanaman keras, seperti durian dan mangga. Adapun tanaman pangan yang didominasi berupa ubi kayu dengan jumlah produksi sebesar 285.804 ton.

Berdasarkan kelompok komoditas (rupiah) di Kabupaten Trenggalek tahun 2023, masyarakat di kabupaten tersebut banyak mengeluarkan untuk komoditas berupa makanan dan minuman jadi yang diketahui dengan jumlah rata-rata 138.211 serta berupa non makanan atau perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan rata-rata sebesar 181.210. Hal tersebut sekaligus sebagai penanda Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan yang terjadi setelah terdampak pandemi Covid-19. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Trenggalek melaju hingga 4,52%, meskipun sektor pertanian yang dimiliki masih mengalami kontraksi. Nilai tersebut berada di posisi bawah nilai pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur yakni sebesar 5,34%.

## **3.2 Gambaran Umum Kecamatan Panggul**

### **3.2.1 Kondisi Geografi dan Administratif Daerah**

Kecamatan Panggul merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Panggul memiliki luas wilayah sebesar 131,56 km<sup>2</sup> atau 16.992,73 Ha dengan menempati posisi luas wilayah keempat setelah Kecamatan Munjungan, Dongko, dan Watulimo yang terdapat di Kabupaten Trenggalek. Kecamatan tersebut terletak di antara koordinat geografis 111,4546 BT dan 8,2490 LS, serta berada di ketinggian 13 meter di atas permukaan laut.

Batas-batas daerah yang terdapat di sekitar Kecamatan Panggul, yakni di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pule, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Munjungan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Dongko, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bawur. Sebagian besar wilayah Kecamatan Panggul adalah perbukitan dengan beberapa bagian dataran berbatasan langsung dengan lautan. Perbukitan tertinggi yang terdapat di Kecamatan Panggul berada di Desa Depok, yang mana mencapai ketinggian 541 meter di atas permukaan laut. Sedangkan daerah dataran rendah yang terdapat di Kecamatan Panggul berada di Desa Wonocoyo, yang berada pada ketinggian 10,4 meter di atas permukaan laut.

**Gambar 3.2** Wilayah Administratif Kecamatan Panggul



*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

**Tabel 3.4** Jumlah Desa dan Luas Wilayah Kecamatan Panggul Tahun 2023

No	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Nglebeng	22,18
2	Tangkil	14,29
3	Depok	12,17
4	Besuki	10,73

No	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
5	Bodag	9,46
6	Ngrencak	7,77
7	Ngrambingan	6,95
8	Wonocoyo	6,78
9	Sawah	6,59
10	Manggis	6,55
11	Banjar	6,46
12	Terbis	5,74
13	Kertosono	4,97
14	Karang Tengah	3,21
15	Gayam	2,70
16	Barang	2,67
17	Panggul	2,34
<b>Jumlah</b>		131,56

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

### 3.2.2 Demografi Kecamatan Panggul

#### 1. Kependudukan

Kecamatan Panggul memiliki sebaran penduduk terbanyak di Kabupaten Trenggalek, yaitu sebesar 70.890 jiwa pada tahun 2023. Jumlah penduduk tersebut didominasi oleh kelompok laki-laki dengan total 40.256 jiwa, sedangkan kelompok perempuan terdapat 39.634 jiwa. Adapun total penyandang cacat menurut jenisnya di Kecamatan Panggul sebanyak 321

jiwa, yang mana dibagi menjadi 58 tuna netra, 90 tuna rungu, 66 tuna wicara, 25 cacat tubuh, 77 cacat mental, serta 5 cacat ganda.

**Tabel 3.5** Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Desa	Penduduk	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Nglebeng	3.771	3.802
2	Banjar	3.020	2.935
3	Ngrambingan	2.969	2.612
4	Ngrencak	2.722	2.582
5	Panggul	1.835	1.981
6	Gayam	1.252	1.280
7	Wonocoyo	3.223	3.229
8	Besuki	1.710	1.667
9	Terbis	2.178	2.178
10	Karang Tengah	2.350	2.235
11	Kertosono	2.696	2.718
12	Bodag	1.551	1.477
13	Barang	1.317	1.300
14	Sawah	2.214	2.149
15	Manggis	2.317	2.189
16	Tangkil	2.220	2.239
17	Depok	2.913	2.801
<b>Jumlah</b>		<b>40.256</b>	<b>39.634</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

## 2. Agama

Penduduk di Kecamatan Panggul mayoritas memeluk agama Islam dengan total 70.977 orang, yang mana disusul oleh Katolik dengan total 55 orang, serta urutan terakhir Protestan dengan total 5 orang. Keberadaan sejumlah pemeluk agama tersebut ditunjang melalui tempat ibadah yang cukup memadai, yakni dapat ditandai dengan sejumlah masjid dan mushola seperti Masjid Besar Al Hilal serta Gereja Kristen Jawi Wetan.

**Tabel 3.6** Jumlah Penduduk Kecamatan Panggul Menurut Agama Tahun 2023

No	Desa	Agama				
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1	Nglebeng	6.555	2	15	0	0
2	Wonocoyo	5.976	0	26	0	0
3	Depok	5.365	0	0	0	0
4	Banjar	5.287	0	0	0	0
5	Ngrambingan	4.869	0	0	0	0
6	Kertosono	4.807	0	0	0	0
7	Tangkil	4.437	0	3	0	0
8	Ngrencak	4.505	0	0	0	0
9	Manggis	4.275	0	0	0	0
10	Karang Tengah	3.885	0	0	0	0
11	Sawahan	3.822	0	0	0	0

12	Terbis	3.537	0	4	0	0
13	Panggul	3.632	0	0	0	0
14	Besuki	2.776	0	2	0	0
15	Bodag	2.546	0	5	0	0
16	Gayam	2.532	0	0	0	0
17	Barang	2.171	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>70.977</b>	<b>2</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber:* Kantor Urusan Agama Kecamatan Panggul

### 3.2.3 Sosial Ekonomi

#### 1. Pertanian

Sektor pertanian menjadi salah satu sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Kecamatan Panggul. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan letak geografis Kecamatan Panggul yang didominasi oleh kawasan persawahan maupun pegunungan. Total luas tanah di Kecamatan Panggul adalah 23.557 Ha, yang mana terdiri dari tanah sawah sebesar 1.302 Ha dan tanah kering sebesar 11.52 Ha. Tanah kering terbagi menjadi 4 kategori, yakni tanah tegal atau ladang, perkebunan rakyat, hutan negara, dan lain-lain.

Penggunaan lahan tanah yang banyak diolah oleh masyarakat di Kecamatan Panggul terdiri dari sejumlah jenis tanaman, seperti padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Terdapat pula komoditi buah-buahan yang dapat ditemui di Kecamatan Panggul, yakni alpukat, pisang, manggis, durian, belimbing, sirsak, mangga, dan nangka (BPS Kabupaten Trenggalek, 2022).

## 2. Peternakan

Peternakan juga menjadi sektor penunjang perekonomian penduduk di Kecamatan Panggul. Hal tersebut disebabkan populasi ternak yang cukup besar dan variatif, seperti ternak besar (sapi), ternak kecil (kambing), serta unggas (ayam buras, ayam ras, entok, dan burung dara). Adapun jumlah dari populasi ternak yang terdapat di Kecamatan Panggul sebagai berikut.

**Tabel 3.7** Populasi Ternak Menurut Desa

Desa	Populasi Ternak					
	Sapi	Kambing	Ayam Buras	Ayam Ras	Entok	Burung Dara
Nglebeng	514	898	1863	-	196	54
Banjar	8	724	1861	-	-	46
Ngrambingan	4876	892	1946	-	138	56
Ngrencak	4	922	1856	-	-	577
Panggul	464	666	1832	1000	-	43
Gayam	-	666	1799	-	52	88
Wonocoyo	-	862	1950	-	-	56
Besuki	-	710	1598	-	67	47
Terbis		832	1584	3000	-	33
Karang Tengah	126	856	1715	-	42	23
Kertosono	-	818	1550	-	-	32
Bodag	-	908	1598	-	-	35

Desa	Populasi Ternak					
	Sapi	Kambing	Ayam Buras	Ayam Ras	Entok	Burung Dara
Barang	94	940	1691	-	66	36
Sawahan	-	956	1560	-	45	28
Manggis	-	912	1569	-		42
Tangkil	-	902	1650	-	53	45
Depok	502	1062	1848	-		63
<b>Jumlah</b>	<b>6588</b>	<b>14526</b>	<b>294770</b>	<b>4000</b>	<b>659</b>	<b>784</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

### 3. Perikanan

Kondisi perikanan yang terdapat di Kecamatan Panggul dapat dibagi menjadi dua, yakni perikanan laut dan darat. Pada tahun 2023 perikanan laut memiliki jumlah rumah tangga perikanan yang dimiliki yakni sejumlah 288 dan perikanan darat sejumlah 59. Perikanan yang terdapat di Kecamatan Panggul mampu menjadi upaya peningkatan perekonomian di daerah setempat, yang mana pantai di daerah tersebut mampu menghasilkan banyak ikan seperti Pantai Konang dan Joketro.

**Tabel 3.8** Jumlah Ruta Perikanan dan Jenis Kegiatan

No	Desa	Jenis Kegiatan		
		Ruta Perikanan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan
1	Nglebeng	260	12	248
2	Barang	25	13	12
3	Panggul	22	1	21
4	Wonocoyo	19	12	7
5	Sawahan	19	11	8
6	Ngrambingan	14	6	8
7	Depok	12	2	10
8	Banjar	11	5	6
9	Kertosono	7	3	4
10	Bodag	5	4	1
11	Gayam	4	4	0
12	Terbis	4	2	2
13	Karangtengah	4	0	4
14	Ngrencak	3	0	3
15	Besuki	2	0	2
16	Manggis	2	0	2
17	Tangkil	2	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>415</b>	<b>75</b>	<b>340</b>

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, 2023

### 3.3 Gambaran Umum Desa Nglebeng

#### 3.3.1 Sejarah Desa Nglebeng

Kemunculan Desa Nglebeng pada mulanya terjadi pada sekitar tahun 1700-an, yang mana terdapat seorang putri dari Kerajaan Majapahit yang diserang oleh sejumlah musuh. Hal tersebut terjadi pada saat masa peperangan, sehingga menyebabkan putri dari kerajaan tersebut harus melarikan diri dari pengejaran musuh. Pada zaman dahulu ada cerita dari Kerajaan Majapahit ketika diserang atau peperangan, yang mana diketahui terdapat salah satu putri yang melarikan diri dan menyebar kabur hingga ke Desa Nglebeng. Putri tersebut naik turun gunung dan keluar masuk kampung dengan susah payah mencari keselamatan untuk dirinya dari pengejaran musuh. Pada akhirnya memberikan hasil baik dengan menemukan salah satu rumah penduduk setempat di tengah hutan dan masih banyak ditemukan semak belukar.

Salah satu penduduk yang ditemui oleh sang putri tersebut turut membantu dalam melakukan persembunyian di rumah yang dimilikinya. Sang putri diarahkan ke sebuah kamar tidur (*sentongan*) sebagai tempat persembunyian. Pada akhirnya, sang putri terus melakukan persembunyian dengan tidak keluar dari kamar tersebut selama berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk mencari keselamatan dari para musuh yang tengah mencari keberadaannya. Lokasi persembunyian sang putri tersebut diketahui pada saat ini dinamakan sebagai Dusun Krajan. Dengan cara bersembunyi atau “*ngebleng*” yang dilakukan oleh sang putri tersebut memberi kontribusi dalam penamaan desa yang tengah ditempatinya.

Kemunculan dan penamaan Desa Nglebeng yang berangkat dari kisah seorang putri dari Kerajaan Majapahit dalam upaya menyelamatkan diri. Meskipun pada awalnya desa tersebut kecil dan miskin, tetapi dengan perbuatan yang dilakukan oleh sang putri

membuat sejumlah masyarakat bermukim dan menetap di Desa Nglebeng. Hingga pada akhirnya, istilah Desa Nglebeng mulai gencar diperdengarkan pada kisaran tahun 1898 atau zaman kepemimpinan Demang Gedhe.

Demang Gedhe merupakan kepala desa pertama di Desa Nglebeng yang tepatnya berada di Dusun Borean. Masa kepemimpinan Demang Gedhe pada mulanya diketahui seumur hidup, tetapi akhirnya lengser dan digantikan oleh Demang Pancal. Namun, pada masa kepemimpinan Demang Pancal tahun 1932 juga tidak memberikan kemajuan di desa, sehingga digantikan dengan Demang Bangkok pada tahun 1946. Pada beberapa periode kepemimpinan, Desa Nglebeng sendiri dipimpin oleh demang, seperti Demang Gedhe, Pancal, dan Bangkok. Kepemimpinan desa dilanjutkan dengan lurah yang dimulai oleh Lurah Niti Harjo dan masa kepemimpinannya berakhir pada tahun 1968. Namun, Desa Nglebeng sejak tahun 1992 mulai menyelenggarakan pemilihan kepala desa (Pilkades) yang menghasilkan lurah, seperti Lurah Suharto (1992), Esan (1975), Marsahit (1976), Imam Rifai (2007), Suparno (2007-2019), dan yang menjabat kini ialah Lurah Seni. Dengan demikian, kepala desa yang telah menjabat di Desa Nglebeng hingga saat ini terdapat sejumlah 10 (sepuluh) kepala desa.

### **3.3.2 Kondisi Geografis dan Administratif Daerah**

Desa Nglebeng merupakan salah satu dari 152 (seratus lima puluh dua) desa yang terletak di wilayah Kabupaten Trenggalek, yang mana digambarkan sebagai sebuah desa yang terdiri dari gunung dan pantai. Desa Nglebeng terdiri dari pegunungan dan pesisir. Desa Nglebeng memiliki luas wilayah sebesar 2.221,5 ha dengan ketinggian 0-200 MDPL. Adapun terdapat batas-batas wilayah Desa Nglebeng, yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjar dan Ngrambingan, sebelah barat berbatasan dengan Desa

Wonocoyo, sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngrencak, serta sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

Desa Nglebeng menjadi salah satu desa di Kecamatan Panggul yang memiliki bentangan lautan dan hutan, sehingga masyarakat sekitar banyak memanfaatkan pada potensi perikanan, pertanian, hingga pariwisata. Adapun potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Nglebeng, seperti Pantai Konang, Joktero, Kuyon, dan Lembah Watu Pawon. Dua diantaranya merupakan bagian dari laut dengan penghasil tangkapan ikan, yaitu Pantai Konang dan Joketro. Keunikan dan ciri khas dari Desa Nglebeng sebagai kawasan pesisir sekaligus pariwisata dapat dikembangkan dengan baik.

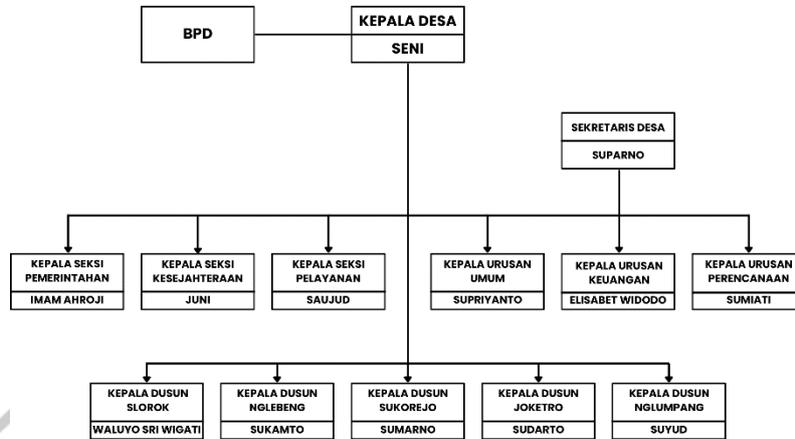
**Gambar 3.3** Peta Daerah Administratif Desa Nglebeng



*Sumber:* Desa Nglebeng

### 3.3.3 Struktur Pemerintah Desa Nglebeng

Gambar 3.4 Struktur Organisasi Desa Nglebeng Tahun 2023



*Sumber:* Pemerintah Desa Nglebeng

### 3.3.4 Visi dan Misi Desa Nglebeng

Visi Desa Nglebeng adalah bagian dari harapan dan doa yang bertujuan dalam mendekatkan dengan kenyataan yang ada pada suatu desa itu sendiri dan masyarakat. Bagian yang dimaksud merupakan kemungkinan, masalah, dan hambatan yang terdapat di desa serta masyarakat saat ini dan di masa depan. Melalui kegiatan penjangkaran dan penyaringan pemilihan kepala desa pada kegiatan penyampaian visi dan misi, maka dapat dirumuskan dan ditetapkan visi Desa Nglebeng sebagai berikut:

**“Terwujudnya masyarakat desa nglebeng yang rukun dan makmur serta berakhlak”**

Dengan kata lain sebagai berikut:

**Masyarakat yang rukun** adalah masyarakat yang slalu hidup damai, tentram lahir dan batin serta hidup penuh gotong royong dalam melaksanakan kehidupan berdemokrasi, melaksanakan kegiatan pembangunan, pemerintahan, dan bermasyarakat.

**Masyarakat yang makmur** adalah tercukupinya kebutuhan hidup secara lahir dan batin sehingga tercapainya kehidupan yang layak.

**Masyarakat berakhlak** adalah dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat selalu berpegang teguh pada norma agama maupun norma adat dan taat pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Dalam mewujudkan visi Desa Nglebeng yang dijabarkan di atas, maka dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan secara internal dan eksternal disusunlah misi pembangunan Desa Nglebeng sebagai berikut:

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan internal warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan, dan polatanam yang baik.
4. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
5. Menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah.
6. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan *entrepreneur* (wirausaha).

### **3.3.5 Demografi Desa Nglebeng**

Penduduk Desa Nglebeng sebagian besar di antaranya merupakan penduduk asli desa tersebut yang memiliki keberagaman. Penduduk di desa tersebut memiliki darah

Jawa yang masih kental. Meskipun demikian, penduduk yang terdapat di dalamnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda sebagaimana dapat dilihat dari wilayah tempat tinggal. Keberadaan tersebut dapat dilihat melalui jumlah penduduk Desa Nglebeng yang cukup banyak yakni total 7604 jiwa yang tersebar di lima dusun. Adapun pembagian wilayahnya, yaitu Dusun Slorok, Nglebeng, Sukorejo, Joketro, dan Nglumpang. Terkait detail jumlah penduduk yang dimaksud dapat dilihat di tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.9** Jumlah Penduduk Desa Nglebeng Menurut Kelompok Dusun

No	Dusun	Penduduk
1	Slorok	2353
2	Nglebeng	1472
3	Sukorejo	1246
4	Joketro	1427
5	Nglumpang	1106
<b>Jumlah</b>		<b>7604</b>

*Sumber:* SIKUDa Desa Nglebeng, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, Dusun Slorok mendominasi populasi penduduk yang terdapat di Desa Nglebeng. Berbeda dengan sejumlah dusun lainnya, Dusun Slorok juga merupakan salah satu dusun terluas di Desa Nglebeng. Jika keempat dusun lainnya berada sekaligus berdekatan dengan wilayah pesisir pantai, dusun tersebut memiliki jarak yang cukup jauh. Dapat diketahui pula bahwa Dusun Slorok sebagian besar wilayahnya berupa perhutanan.

**Tabel 3.10** Jumlah Penduduk Desa Nglebeng Menurut Agama Tahun 2023

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	7580
2	Kristen	11
3	Katholik	4
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Lainnya	9
<b>Jumlah</b>		<b>7604</b>

*Sumber:* SIKUDa Desa Nglebeng, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek merupakan agama Islam dengan jumlah pemeluk sebanyak 7580 penduduk, disusul pemeluk agama Kristen sebanyak 11 penduduk, agama Katolik sebanyak 4 penduduk, serta 9 penduduk lainnya tidak diketahui. Berbeda dengan sejumlah wilayah di Indonesia yang memiliki variasi pemeluk agama, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lainnya. Desa Nglebeng hanya memiliki dua variasi pemeluk agama, yang mana hal tersebut berkaitan dengan nenek moyang yang menempati wilayah tersebut.

### 3.3.6 Sosial Ekonomi

Kegiatan perekonomian Desa Nglebeng didominasi pada sektor perikanan, pertanian, dan peternakan. Pada sektor perikanan umumnya penduduk melakukan kegiatan penjaringan ikan laut dan budi daya tambak. Penduduk setempat memanfaatkan bentangan laut, seperti Pantai Konang dan Jorok melalui aktivitas penjaringan yang dilaksanakan oleh para nelayan. Hal tersebut selanjutnya dimanfaatkan dengan

memperjualbelikan hasil laut serta wisata kuliner ikan bakar yang sangat diminati oleh para wisatawan. Wisata kuliner tersebut dapat ditemukan di sepanjang Pantai Konang dengan berbagai jenis ikan hasil tangkapan para nelayan. Begitu banyaknya pengunjung yang berdatangan dapat berdampak pada pendapatan suatu daerah.

Pada sektor pertanian, Desa Nglebeng banyak menghasilkan tanaman berupa padi, singkong, kelapa, jagung, dan cengkeh. Potensi pertanian yang cukup melimpah mampu menjadi pendorong perekonomian penduduk setempat, yang mana dapat dikembangkan menjadi suatu nilai barang yang lebih. Meskipun sebagian besar dari hasil pertanian tersebut dikelola sendiri oleh masyarakat setempat, tetapi seperti komoditas cengkeh sering kali diperjualbelikan ke sejumlah luar kota.

Desa Nglebeng memiliki potensi peternakan yang cukup baik dengan digolongkan berdasarkan jenis ternak besar dan ternak kecil. Adapun ternak besar yang menjadi kapasitas Desa Nglebeng berdasarkan data Mantri Tani Kecamatan Panggul tahun 2023, yakni sapi 143 ekor dan kerbau 5 ekor. Sedangkan pada ternak kecil yaitu berupa kambing dengan jumlah 1.096 ekor. Terdapat pula unggas dan aneka ternak yang menjadi potensi desa setempat, yaitu ayam buras, entok, dan burung dara.

### **3.4 Gambaran Umum Kelompok Warung Pantai Konang**

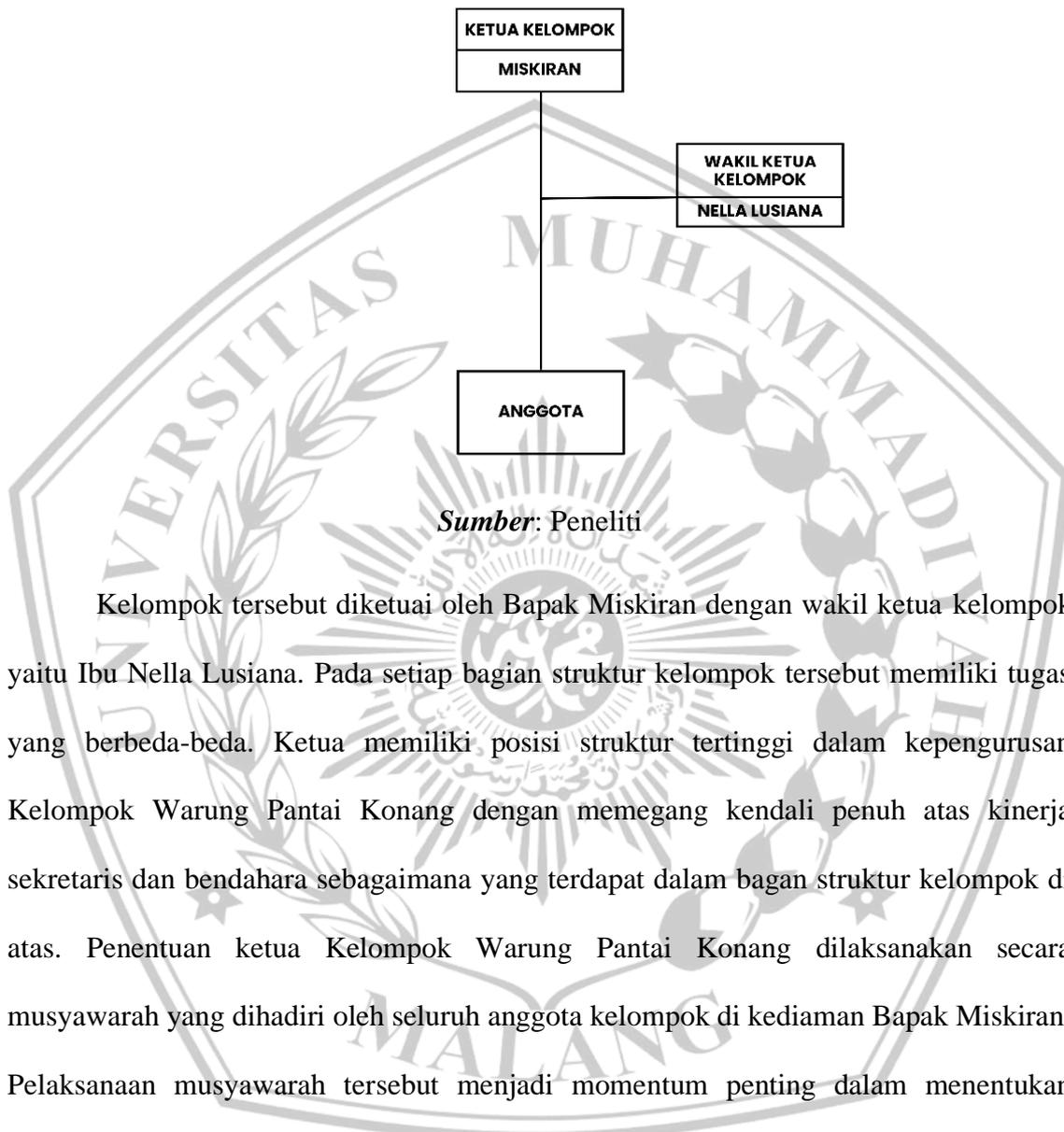
Kelompok Warung Pantai Konang merupakan sebuah kelompok yang didirikan oleh para pedagang pesisir di Pantai Konang pada tahun 2021. Pembentukan kelompok tersebut dilaksanakan pada tahun kedua atau setelah kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kelompok pedagang pesisir pantai yang pertama diselenggarakan pada tahun 2019. Kelompok Warung Pantai Konang tersebut didirikan sebagai wadah bagi para pedagang di pesisir Pantai Konang Desa Nglebeng dalam rangka pengkondisian, memperjuangkan

kebutuhan, dan kesejahteraan para anggota kelompok, yang mana sekaligus bagian sumber daya manusia Desa Nglebeng dalam mewujudkan pengembangan desa wisata melalui wisata kuliner. Adapun pelopor dari terdapatnya Kelompok Warung Pantai Konang yaitu Bapak Miskiran.

Kelompok Warung Pantai Konang dibentuk berdasarkan inisiatif dan kebutuhan para pedagang pesisir pantai dalam pengelolaan tempat usaha kuliner yang berada di Pantai Konang Desa Nglebeng. Sebagai sebuah kelompok, para anggota yang terdapat di dalamnya diharapkan dapat saling membantu dan mengatasi sejumlah masalah yang muncul dalam pengelolaan usaha. Kelompok yang dimiliki tersebut telah mendapatkan perizinan yang jelas dari Pemerintah Desa Nglebeng. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Kelompok Warung Pantai Konang telah diakui secara resmi oleh pihak berwenang dan masyarakat setempat, serta bergerak secara aman dan legal.

Kelompok Warung Pantai Konang beranggotakan seluruh pedagang Pesisir Pantai Konang Desa Nglebeng yang memiliki kegiatan usaha di bidang kuliner, sekaligus di dalamnya merupakan masyarakat asli Desa Nglebeng. Berikut merupakan struktur kelompok yang ditentukan secara musyawarah bersama oleh anggota Kelompok Warung Pantai Konang.

**Gambar 3.5** Struktur Kelompok Warung Pantai Konang Tahun 2023



*Sumber:* Peneliti

Kelompok tersebut diketuai oleh Bapak Miskiran dengan wakil ketua kelompok yaitu Ibu Nella Lusiana. Pada setiap bagian struktur kelompok tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda. Ketua memiliki posisi struktur tertinggi dalam kepemimpinan Kelompok Warung Pantai Konang dengan memegang kendali penuh atas kinerja sekretaris dan bendahara sebagaimana yang terdapat dalam bagan struktur kelompok di atas. Penentuan ketua Kelompok Warung Pantai Konang dilaksanakan secara musyawarah yang dihadiri oleh seluruh anggota kelompok di kediaman Bapak Miskiran. Pelaksanaan musyawarah tersebut menjadi momentum penting dalam menentukan kepemimpinan dan arah kelompok, serta memastikan seluruh anggota kelompok mampu berpartisipasi secara aktif. Berdasarkan hasil musyawarah bersama, Bapak Miskiran ditunjuk langsung oleh para anggota kelompok dalam mengemban amanah sebagai Ketua Kelompok Warung Pantai Konang pada tahun 2021.

Bapak Miskiran merupakan salah satu orang yang memiliki *power* dalam mengatur para anggota kelompok dengan statusnya sebagai ketua, yang mana sekaligus memimpin anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Selama masa kepemimpinan Bapak Miskiran, seluruh anggota Kelompok Warung Pantai Konang mendapat perizinan makanan halal yang dapat menjadi salah satu pencapaian penting dalam menjaga kepercayaan dan kualitas bagi konsumen. Terdapatnya perizinan makanan halal pada usaha kuliner yang dimiliki oleh para anggota kelompok tersebut dapat memberikan jaminan kepada para pelanggan, yang mana produk makanan yang disajikan memenuhi standar kehalalan sebagaimana yang diperlukan.

Pada awal pembentukan kelompok hingga tahun 2024 terdapat sejumlah 80 bangunan warung yang berdiri dengan total 47 orang yang aktif tergabung dalam Kelompok Warung Pantai Konang, di mana terdapat 27 orang laki-laki dan 20 orang perempuan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 3.11** Daftar Nama Kelompok Warung Pantai Konang Tahun 2024

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin Laki-Laki (L) / Perempuan (P)	Alamat
1	Nanang Yuanto	L	RT 19 RW 06 Desa Nglebeng
2	Suwanto	L	RT 19 RW 06 Desa Nglebeng
3	Lasmi	P	RT 19 RW 07 Desa Nglebeng
4	Sutyem	P	RT 20 RW 06 Desa Nglebeng
5	Muklis	L	RT 20 RW 06 Desa Nglebeng
6	Sadeli	L	RT 20 RW 06 Desa Nglebeng

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin Laki-Laki (L) / Perempuan (P)	Alamat
7	Jumirin	L	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
8	Rozikin	L	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
9	Sulastri	P	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
10	Ngatman	L	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
11	Murtini	P	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
12	Kaban Wasyahlan	L	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
13	Dadang Santoso	L	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
14	Partini	P	RT 21 RW 07 Desa Nglebeng
15	Boniran	L	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
16	Paelan	L	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
17	Riyanto	L	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
18	Siti Aisyah	P	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
19	Saumi	P	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
20	Mirah	P	RT 22 RW 07 Desa Nglebeng
21	Miskiran	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
22	Nella Lusiana	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
23	Totok Riyanto	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
24	Age Amiati	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
25	Siti Mualimah	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
26	Aang N.	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin Laki-Laki (L) / Perempuan (P)	Alamat
27	Natasya Puspa R. T.	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
28	Miswanto	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
29	Wiji Lestari	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
30	Yuliar Sadaya	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
31	Widodo	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
32	Panidi	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
33	Agis Setiawan	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
34	Anggun Anggoro	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
35	Slamet	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
36	Jumangin	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
37	Reno Aditya	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
38	Subiah	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
39	Suparni	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
40	Sutiati	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
41	Siti Rukayah	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
42	Fitriyani	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
43	Ditya Mayra Sasti	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
44	Heri S.	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
45	Agus Susilo	P	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng
46	Jawal	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin Laki-Laki (L) / Perempuan (P)	Alamat
47	Soijan	L	RT 36 RW 07 Desa Nglebeng

*Sumber:* Arsip Kelompok Warung Pantai Konang

